

Milik Warga, Objek Wisata Belum Sumbang PAD Disbudpar Optimistis Capai Target Rp49 Miliar



Sumber gambar : Kaltimpost.co.id Rabu, 17/07/2024

PENAJAM – Sektor wisata di Penajam Paser Utara (PPU) dinilai belum berkontribusi banyak terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sebab masih banyak destinasi wisata yang lahannya masih sebagian milik masyarakat dan masuk wilayah konservasi perusahaan. Hal ini diungkapkan oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) PPU, Andi Israwati Latief.

“Untuk objek pariwisata sementara ini belum ada kontribusinya ke PAD,” ungkap Andi baru-baru ini. Terkait objek wisata yang belum menyumbang dalam bentuk rupiah ke Pemkab itu sangat disayangkannya. “Iya, sih, tapi memang itu masih lahan milik masyarakat,” tegasnya

Kendati demikian, bukan berarti dinas yang dipimpinnya itu tidak memberikan sumbangsih berupa pundi-pundi keuangan daerah. Ia melanjutkan, bahwa ada tiga sektor pariwisata yang berkontribusi besar, yaitu perhotelan, hiburan, dan restoran terhadap PAD.

Dia mengungkapkan, untuk tahun ini target Disbudpar PPU untuk meraup angka-angka PAD ditetapkan sebesar Rp49.708.656.912 dan hingga Juli 2024 ini baru terealisasi sebesar Rp13.998.074.410. Sehingga, Disbudpar PPU masih perlu mengejar sisanya Rp35.710.582.502. Andi mengaku dapat merealisasikan target tersebut. “*Insyallah* dengan kekompakan seluruh personel Disbudpar PPU angka itu bisa direalisasikan seluruhnya,” katanya.

Sejauh ini, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) PPU telah menerbitkan pamflet yang di dalamnya memuat sembilan zona wisata daerah. Yaitu, Objek Wisata Pusat Penangkaran Rusa Apiapi, Kecamatan Waru; Objek Wisata Gua Tolu Liang terletak di Desa

Labangka, Kecamatan Babulu; Objek Wisata Sawah Desa Gunung Mulia, Kecamatan Babulu; Objek Wisata Pantai Tanjung Jumlai di Kecamatan Penajam; Objek Wisata Pulau Gusung, yaitu pulau kecil yang terletak di lepas Pantai Penajam; Pantai Sipakario, dan Pantai Amal.

Pantai Sipakario terdapat di Kelurahan Nipahnipah, Kecamatan Penajam, dan Pantai Amal berada di Kelurahan Penajam, dan Pantai Amal berada di Kelurahan Penajam, Kecamatan Penajam. Berikutnya, dalam pamflet itu juga dicantumkan dua taman sebagai objek wisata. Pertama, Taman Rozeline di Jl Provinsi, Km 9, Nipahnipah, Kecamatan Penajam dan Taman Alun-alun yang terletak di depan Kantor Bupati PPU di kawasan jalan yang sama tak jauh dari Taman Rozeline. **(ndu)**

Sumber berita:

1. KaltimPost, Milik Warga, Objek Wisata Belum Sumbang PAD Disbudpar Optimistis Capai Target Rp 49 Miliar, 17/07/24

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 20 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (UU 1/2022), Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Diatur dalam Pasal 3 ayat (4) bahwa jenis pajak kabupaten/kota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b yang dipungut berdasarkan penghitungan sendiri oleh wajib pajak terdiri atas:
 - a. BPHTB;
 - b. PBJT atas:
 1. Makanan dan/atau Minuman;
 2. Tenaga Listrik;
 3. Jasa Perhotelan;
 4. Jasa Parkir; dan
 5. Jasa Kesenian dan Hiburan;
 - c. Pajak MBLB; dan
 - d. Pajak Sarang Burung Walet.